

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik komunikasi secara tertulis maupun secara lisan. Bahasa tidak pernah lepas dari manusia, dalam arti, tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa. Komunikasi yang dilakukan manusia secara tertulis misalnya dengan menggunakan media surat-menyurat, mengirim pesan lewat telepon genggam, email, dan sebagainya. Sedangkan komunikasi yang dilakukan manusia secara lisan misalnya berbicara dengan orang lain melalui telepon atau bertatap muka langsung dengan lawan bicara.

Seseorang dapat berbahasa bukan karena faktor keturunan atau warisan, melainkan karena kemauan dan desakan untuk memakai salah satu bahasa tersebut. Suatu kenyataan bahwa bahasa wajar dimiliki oleh setiap manusia. Kewajaran ini menyebabkan bahasa dianggap sebagai barang sehari-hari yang biasa saja, sehingga tidak perlu mendapat perhatian yang selayaknya sesuai dengan fungsinya di dalam masyarakat.

Bahasa tidak dapat terpisahkan dari manusia dan mengikutinya di dalam setiap pekerjaan. Bahasa Indonesia bersifat egaliter (terbuka), biasanya penggunaannya tergantung pada konteks atau situasinya. Dalam hal ini, ada dua situasi pembicaraan yaitu ragam formal dan nonformal. Pembicaraan formal terjadi ketika situasi pembicaraan bersifat resmi, misalnya pada saat pidato,

diskusi publik, dan sebagainya. Sedangkan pembicaraan nonformal terjadi ketika situasi pembicaraan tidak resmi, misalnya pada saat berbicara dengan teman. Situasi ini membuat penuturnya bebas menggunakan bahasa-bahasa pergaulan yang tidak resmi.

Bahasa juga dapat digunakan untuk menganalisis nama toko. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai nama-nama toko yang berada di setiap jalan yang ada di Purwokerto. Nama-nama toko tersebut menggunakan bahasa yang unik untuk menarik konsumen. Hal tersebut merupakan bentuk komunikasi antara manusia dengan tulisan. Bahasa yang digunakan untuk nama-nama toko tersebut tentu saja mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

Di daerah Purwokerto terdapat berbagai macam nama toko berdasarkan barang yang dijualnya. Nama-nama tersebut bersumber dari berbagai ragam bahasa tergantung pada maksud dan tujuan penamaan tersebut. Pemilik toko dalam memberikan nama toko mempunyai maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya, dan tidak semua orang tahu mengapa pemilik toko memberi nama toko tersebut.

Berkaitan dengan nama-nama toko, peneliti menemukan suatu fenomena yaitu pada tanggal 6 Februari 2012 peneliti menemani ibu membeli obat di toko obat “Sumber Waras” yang terletak di jalan Jendral Sudirman Timur kecamatan Purwokerto Timur kabupaten Banyumas, di toko tersebut peneliti melihat ada seorang ibu yang membeli obat cacing untuk anaknya, kemudian pemilik toko segera menyerahkan obat cacing tersebut sambil berkata “semoga anak ibu cepat sembuh”, dari perkataan pemilik toko tersebut peneliti merasa tertarik untuk

meneliti nama toko, karena pemilik toko tersebut memiliki tujuan dan harapan kenapa nama tokonya diberi nama toko obat “Sumber Waras”.

Peneliti juga mendapatkan fenomena lagi yaitu pada tanggal 19 Februari 2012 peneliti akan pergi ke rumah teman yang terletak di desa Grendeng kecamatan Purwokerto Utara, di jalan H.R. Bunyamin dan di jalan Kampus peneliti melihat banyak nama-nama toko, kemudian peneliti merasa tertarik untuk meneliti nama-nama toko.

Peneliti juga mendapatkan fenomena lagi yaitu pada tahun 2006 di Purwokerto belum banyak terdapat nama toko, tahun demi tahun perkembangan nama toko semakin pesat, hingga di tahun 2009 sampai sekarang banyak terdapat nama-nama toko yang ada di Purwokerto.

Berdasarkan hal-hal tersebut perlu dilakukan suatu penelitian, agar asal bahasa, jenis makna, dan jenis penamaan nama-nama toko yang ada di Purwokerto dapat diketahui.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana klasifikasi penamaan toko berdasarkan asal bahasa yang ada di Purwokerto?
2. Bagaimana jenis makna nama toko yang ada di Purwokerto?
3. Bagaimana jenis penamaan toko yang ada di Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. mendeskripsikan klasifikasi penamaan toko berdasarkan asal bahasa yang ada di Purwokerto,
2. mendeskripsikan jenis makna nama toko yang ada di Purwokerto,
3. mendeskripsikan jenis penamaan toko yang ada di Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yang akan diperoleh yaitu: teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk mengetahui klasifikasi pemakaian bahasa, khususnya linguistik dengan menggunakan kajian semantik untuk menganalisis sistem penamaan toko.
 - b. Untuk menambah pengetahuan teori tentang pemakaian bahasa tulis.

2. Manfaat Praktis

Agar masyarakat (pembaca) dapat kreatif dalam menggunakan ragam bahasa khususnya dalam memberikan nama toko.